**Fundamental and Applied Management Journal**
E-ISSN: 2988-6341; P-ISSN: 2988-6333
Journal Homepage: http://journal.lontaradigitech.com/FAMJ

# Exploring Investment Preparedness in Generation Z Through the Lens of Self-Determination Theory

Muh. Yahya[1*], Rusni andrianirani[2], Risal[3], Nurafini Anggraini[4]

[1]*Universitas Patompo,* [2,3,4]*Universitas Negeri Makassar*

**Corresponding e-mail: muh.yahya@unpatompo.ac.id*

**ARTICLE INFO**

**Keywords:**
Investment Preparedness; Generation Z; Self-Determination Theory

**Received:** 7 Apr 2024
**Accepted:** 23 Jun 2024
**Published:** 30 Jun 2024

**ABSTRACT**

In the wake of the financial challenges brought on by the Coronavirus pandemic, many Indonesians have taken steps to allocate their funds or secure future financial gains through various means, including savings and prudent financial planning. This study aims to explore the investment preparedness of students at Universitas Negeri Makassar through the lens of Self-Determination Theory. This theory emphasizes the role of intrinsic motivation, competence, and relatedness in shaping individual behavior. The research employs a quantitative approach, collecting data through surveys designed according to the principles of Self-Determination Theory. These surveys assess the level of investment preparedness among students and the factors influencing it. The findings are expected to provide valuable insights into the factors that impact students' readiness to invest and the implications for financial education programs on campus. By understanding these factors, educators can better support students in developing the skills and motivation needed to make informed investment decisions, ultimately contributing to their financial well-being and future success.

*This is an open access article under the CC BY-SA license*

## 1. INTRODUCTION

Investasi merupakan aspek penting dalam perencanaan keuangan jangka panjang. Bagi mahasiswa, mempersiapkan diri untuk berinvestasi sejak dini dapat memberikan keuntungan signifikan di masa depan. Namun, realitasnya banyak mahasiswa masih kurang memahami konsep investasi dan enggan untuk memulainya, baik karena keterbatasan pengetahuan, sumber daya, maupun motivasi (Gusriyanti & Ananda, 2023). Kondisi ini sejalan dengan temuan OJK (2022) yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan generasi muda Indonesia, khususnya mahasiswa, masih relatif rendah dibandingkan tingkat inklusi keuangan yang terus meningkat. Pertumbuhan investasi pasar modal juga menunjukkan tren positif dengan dominasi generasi muda, termasuk mahasiswa. Mahasiswa dianggap mampu memahami dan mengakses pasar modal melalui dukungan teknologi dan kreativitas. Namun, kelompok usia ini juga lebih rentan secara finansial dan berisiko tinggi terhadap manipulasi investasi, terutama melalui platform digital yang menawarkan imbal hasil instan (Chasanah et al., 2022; Hening Karatri et al., 2021).

Fenomena maraknya investasi digital dan mudahnya akses ke instrumen keuangan modern tidak selalu diikuti dengan kesiapan mahasiswa dalam membuat keputusan investasi. Banyak mahasiswa masih menghadapi kendala berupa rendahnya literasi keuangan, minimnya pengalaman, serta kurangnya motivasi untuk mengambil keputusan investasi yang tepat. Kondisi ini berpotensi membuat mahasiswa terjebak pada investasi ilegal atau praktik merugikan lainnya. Penelitian sebelumnya juga menegaskan bahwa meskipun mahasiswa memiliki akses luas terhadap informasi, faktor psikologis dan sosial turut memengaruhi kesiapan mereka dalam berinvestasi (Wijaya & Anggraeni, 2021; Arifin, 2022).

Fundamental and Applied Management Journal
E-ISSN: 2988-6341; P-ISSN: 2988-6333
Journal Homepage: http://journal.lontaradigitech.com/FAMJ

Self-Determination Theory (SDT), yang dikembangkan oleh Edward L. Deci dan Richard M. Ryan, menawarkan perspektif yang relevan dalam memahami kesiapan investasi mahasiswa. Teori ini menekankan pentingnya pemenuhan tiga kebutuhan psikologis dasar—otonomi (autonomy), kompetensi (competence), dan keterhubungan (relatedness)—dalam menentukan perilaku individu (Firdaus & Ifrochah, 2022). Dalam konteks investasi, kebutuhan otonomi terkait dengan keinginan mahasiswa untuk mengambil keputusan secara mandiri, kebutuhan kompetensi terkait dengan literasi serta keterampilan dalam berinvestasi, dan kebutuhan keterhubungan berhubungan dengan dukungan sosial dari teman sebaya maupun keluarga (Hamzah, 2020).

Beberapa penelitian sebelumnya menyoroti pentingnya literasi keuangan, dukungan lingkungan, dan faktor psikologis dalam memengaruhi minat investasi generasi muda. Mamahit dan Situmorang (2017) menegaskan bahwa pemahaman investasi sejak dini dapat memberikan manfaat jangka panjang dalam pengelolaan keuangan. Rosdiana et al. (2020) juga menemukan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik mahasiswa berperan penting dalam meningkatkan kesiapan investasi. Selain itu, riset terbaru menunjukkan bahwa integrasi pendidikan keuangan dalam kurikulum perguruan tinggi mampu meningkatkan literasi dan kesiapan investasi mahasiswa (Putra & Nugroho, 2021; Lestari & Yuliana, 2023).

Meskipun terdapat banyak penelitian mengenai literasi keuangan dan minat investasi mahasiswa, kajian yang secara khusus mengaitkan kesiapan investasi mahasiswa dengan pendekatan SDT masih sangat terbatas di Indonesia. Sebagian besar studi sebelumnya hanya fokus pada pengaruh pengetahuan finansial atau faktor eksternal seperti pendapatan, tanpa mengintegrasikan aspek motivasi psikologis yang bersifat mendasar. Dengan demikian, terdapat celah penelitian dalam memahami bagaimana kebutuhan dasar dalam SDT memengaruhi kesiapan investasi mahasiswa, khususnya di Universitas Negeri Makassar sebagai salah satu perguruan tinggi besar di Sulawesi Selatan.

Mengisi gap tersebut penting karena mahasiswa merupakan generasi muda yang berpotensi besar menjadi investor di masa depan. Dengan memahami faktor-faktor psikologis yang memengaruhi kesiapan mereka, universitas dapat merancang program pendidikan keuangan yang lebih tepat sasaran. Selain itu, temuan penelitian ini dapat mendukung kebijakan literasi keuangan nasional serta membantu mahasiswa menghindari risiko investasi ilegal yang semakin marak di era digital (Suryani, 2020). Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kesiapan investasi mahasiswa Universitas Negeri Makassar dengan menggunakan pendekatan Self-Determination Theory (SDT). Secara khusus, penelitian ini menganalisis bagaimana kebutuhan akan otonomi, kompetensi, dan keterhubungan memengaruhi motivasi serta kesiapan mahasiswa dalam melakukan investasi. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan literatur mengenai SDT dalam konteks keuangan, sekaligus menawarkan rekomendasi praktis bagi peningkatan literasi keuangan dan kesiapan investasi mahasiswa.

## 2. METHOD

Penelitian ini menggunakan metode survei dan wawancara terstruktur dari pengumpulan data dari 100 sampel. Data yang dianalisis menggunakan penggunaan kuantitatif deskriktif (Sugiyono, 2017). Dengan menganalisis aspek-aspek seperti motivasi,komitmen, konpetensi dan keterhubungan. Dalam penelitian ini, metode kuantitatif akan digunakan untuk menganalisis tingkat kesiapan investasi mahasiswa Universitas Negeri Makassar berdasarkan indikator-indikator tertentu, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan investasi tersebut. Pendekatan kuantitatif dipilih karena dapat memberikan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik, sehingga memungkinkan generalisasi dan pengujian hipotesis (Tahawa B Hidayat Taufik & Erwin, 2023).

Instrumen utama yang akan digunakan dalam metode kuantitatif adalah kuesioner atau skala pengukuran yang valid dan reliabel. Kuesioner ini akan dirancang untuk mengukur variabel-variabel seperti kesiapan investasi, motivasi, komitmen, kesiapan belajar mandiri, kesiapan belajar daring,

Fundamental and Applied Management Journal
E-ISSN: 2988-6341; P-ISSN: 2988-6333
Journal Homepage: http://journal.lontaradigitech.com/FAMJ

penetapan sasaran, kepercayaan diri, efikasi diri, otonomi, kompetensi, dan keterhubungan. Pengembangan instrumen ini akan dilakukan dengan memastikan validitas dan reliabilitas yang memadai, sehingga dapat menghasilkan data yang akurat dan konsisten (UNESCO, 2015).

### 2.1 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan mei tanggal 5 mei tahun 2024. Tempat penelitian dilaksanakan di lingkungan kampus universitas negeri makassar (UNM) melalui survei dan koisioner dengan menyesuaikan waktu yang telah dikerjakan sesuai dengan penelitian yang telah di laksanakan dengan efektif dan meghasilkan hasil yang efektif dan berkwalitas.

### 2.2 Batasan Masalah

Subjek penelitian terbatas pada mahasiswa universitas negeri makassar, sehingga hasil penelitian hanya dapat di generalisasikan pada populasi mahasiswa di institusi tersebut (Sopia et al., 2023).

## 3. RESULTS AND DISCUSSION

### 3.1 Results

Responden yang dipilih dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Negeri Makassar. Penelitian dilakukan secara online melalui kuisioner google formulir. Ringkasan distribusi kuisioner kepada Mahasiswa Universitas Negeri Makassar ditunjukkan dalam tabel berikut:

**Tabel 1.** Hasil Penyebaran Kuisioner

| Keterangan | Jumlah | Presentase |
|---|---|---|
| Kuisioner yang tersebar | 100 | 100% |
| Kuisioner yang terjawab | 100 | 100% |
| Kuisioneryang dapatdiolah | 100 | 100% |

Sumber: Data primer diolah 2024.

### Uji Analisis Deskriptif

**Tabel 2.** Hasil Descriptive Statistics

**Descriptive Statistics**

| | N Statistic | Minimum Statistic | Maximum Statistic | Mean Statistic | Std. Deviation Statistic |
|---|---|---|---|---|---|
| Motifasi dan Komitmen | 100 | 15 | 25 | 21.38 | 1.66836 |
| Kesiapan Belajar Mandiri | 100 | 15 | 25 | 21.33 | 2.11801 |
| Kesiapan Belajar Daring | 100 | 12 | 25 | 21.04 | 2.55809 |
| Penetapan Sasaran dan Pencapaian | 100 | 15 | 25 | 20.89 | 2.33504 |
| Kepercayaan Diri dan Efektifitas diri | 100 | 14 | 25 | 20.53 | 2.31139 |
| Otonomi | 100 | 15 | 25 | 20.96 | 2.31778 |
| Kompetensi | 100 | 13 | 25 | 20.69 | 2.34712 |
| Keterhubungan | 100 | 13 | 25 | 21.15 | 2.36291 |
| Valid N (listwise) | 100 | | | | |

*Source: Data processed, 2024.*

Fundamental and Applied Management Journal
E-ISSN: 2988-6341; P-ISSN: 2988-6333
Journal Homepage: http://journal.lontaradigitech.com/FAMJ

Analisis deskriktif pada tabel di atas memberikan gambaran umum tentang kesiapan investasi mahasiswa universitas negeri makassar. Analisis deskriptif ini penting untuk memahami karakteristik sampel dan variabel-variabel penelitian sebelum melakukan analisis lebih lanjut.

a. Jumlah responden (N) dalam penelitian ini adalah 100 mahasiswa.
b. Variabel "Motivasi dan Komitmen" memiliki nilai minimum 15.00 dan nilai maksimum 25.00, dengan rata-rata (mean) 21.3800 dan standar deviasi 1.66836. Ini menunjukkan bahwa secara umum, mahasiswa memiliki motivasi dan komitmen yang cukup tinggi dalam kesiapan investasi.
c. Variabel "Kesiapan Belajar Mandiri" memiliki nilai minimum 15.00 dan nilai maksimum 25.00, dengan rata-rata 21.3300 dan standar deviasi 2.11801. Rata-rata yang cukup tinggi ini mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki kesiapan yang baik dalam belajar mandiri terkait investasi.
d. Variabel "Kesiapan Belajar Daring" memiliki nilai minimum 12.00 dan nilai maksimum 25.00, dengan rata-rata 21.0400 dan standar deviasi 2.55809. Meskipun rata-rata cukup tinggi, standar deviasi yang lebih besar menunjukkan adanya variasi yang lebih besar dalam kesiapan belajar daring di antara mahasiswa.
e. Variabel "Penetapan Sasaran dan Pencapaian" memiliki nilai minimum 15.00 dan nilai maksimum 25.00, dengan rata-rata 20.8900 dan standar deviasi 2.33504. Rata-rata yang cukup tinggi ini menunjukkan bahwa mahasiswa cukup baik dalam menetapkan sasaran dan pencapaian terkait investasi.
f. Variabel "Kepercayaan Diri dan Efikasi Diri" memiliki nilai minimum 14.00 dan nilai maksimum 25.00, dengan rata-rata 20.5300 dan standar deviasi 2.31139. Rata-rata yang cukup tinggi ini mengindikasikan bahwa secara umum, mahasiswa memiliki kepercayaan diri dan efikasi diri yang baik dalam kesiapan investasi.
g. Variabel "Otonomi", "Kompetensi", dan "Keterhubungan" yang terkait dengan Self-Determination Theory (SDT) memiliki rata-rata yang cukup tinggi, masing-masing 20.9600, 20.6900, dan 21.1500. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat otonomi, kompetensi, dan keterhubungan yang baik dalam konteks kesiapan investasi.

Secara keseluruhan, tabel ini memberikan gambaran deskriptif tentang skor rata-rata dan sebaran data untuk setiap variabel yang diteliti. Informasi ini dapat menjadi dasar untuk analisis lebih lanjut, seperti analisis inferensial atau analisis kualitatif, serta membantu dalam mengidentifikasi area-area yang mungkin memerlukan perhatian khusus dalam penelitian ini.

### 3.2 Discussion

Penelitian ini berfokus pada bagaimana mahasiswa Universitas Negeri Makassar memiliki kesiapan investasi dengan menggunakan kerangka Self-Determination Theory (SDT). Analisis dilakukan dengan meninjau kesenjangan (gap analysis) antara kondisi aktual dan kondisi ideal yang diharapkan. Hal ini penting untuk memahami sejauh mana kebutuhan psikologis dasar otonomi, kompetensi, dan keterhubungan berperan dalam membentuk motivasi dan kesiapan mahasiswa untuk berinvestasi.

Gap analysis deskriptif dilakukan dengan membandingkan skor aktual rata-rata responden terhadap skor ideal atau skor harapan pada setiap variabel kesiapan investasi. Variabel-variabel tersebut meliputi motivasi dan komitmen, kesiapan belajar mandiri, kesiapan belajar daring, penetapan tujuan, kepercayaan diri dan efikasi diri, serta dimensi SDT (otonomi, kompetensi, dan keterhubungan). Sebagai contoh, jika skor ideal variabel *otonomi* ditetapkan 25, sedangkan rata-rata skor aktual responden adalah 20, maka terdapat gap sebesar 5 poin. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya intervensi untuk meningkatkan kemandirian mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi (Ryan & Deci, 2020).

Selanjutnya, **One-Sample T-Test** digunakan untuk menguji apakah rata-rata skor sampel secara signifikan berbeda dari nilai pembanding (skor ideal). Hasil uji statistik dapat menunjukkan variabel

Fundamental and Applied Management Journal
E-ISSN: 2988-6341; P-ISSN: 2988-6333
Journal Homepage: http://journal.lontaradigitech.com/FAMJ

mana saja yang memiliki perbedaan signifikan, sehingga dapat disimpulkan adanya gap antara kondisi aktual dan kondisi yang diharapkan. Misalnya, jika variabel *kompetensi* menunjukkan perbedaan signifikan dengan nilai ideal, maka hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa masih kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan terkait investasi yang memadai (Sugiyono, 2019).

Selain analisis statistik, penelitian ini juga menerapkan **Importance–Performance Analysis (IPA)**. Pendekatan ini memungkinkan identifikasi variabel kesiapan investasi berdasarkan tingkat kepentingan (importance) dan kinerja (performance). Dengan memetakan variabel dalam matriks IPA, dapat diketahui variabel mana yang termasuk dalam kuadran prioritas untuk perbaikan. Misalnya, jika *kompetensi* memiliki tingkat kepentingan tinggi namun kinerjanya rendah, maka variabel ini menjadi fokus utama yang perlu ditingkatkan melalui program pelatihan atau workshop investasi (Martilla & James, 1977; Abas et al., 2021).

Di samping pendekatan kuantitatif, analisis kualitatif juga dilakukan melalui wawancara atau Focus Group Discussion (FGD). Teknik ini digunakan untuk mengeksplorasi lebih dalam persepsi, motivasi, dan harapan mahasiswa terkait kesiapan investasi. Dari hasil wawancara, ditemukan bahwa sebagian mahasiswa merasa masih kurang percaya diri dalam mengambil keputusan investasi dan membutuhkan dukungan sosial dari lingkungan, baik dari dosen, teman sebaya, maupun keluarga (Creswell & Poth, 2018). Analisis kualitatif ini memperkuat temuan kuantitatif bahwa dimensi *relatedness* dalam SDT sangat berpengaruh pada kesiapan mahasiswa.

Berdasarkan analisis gap yang dilakukan, beberapa rekomendasi dapat diajukan. Pertama, jika gap signifikan terjadi pada variabel *kompetensi*, maka universitas perlu menyediakan program pelatihan, workshop, atau mata kuliah tambahan terkait literasi keuangan dan investasi. Kedua, jika gap ditemukan pada aspek *otonomi*, maka perlu adanya pembelajaran yang menekankan pada kemandirian mahasiswa dalam membuat keputusan. Ketiga, apabila gap terlihat pada aspek *relatedness*, dukungan sosial dapat diperkuat melalui komunitas mahasiswa investor atau mentoring oleh praktisi keuangan. Upaya-upaya ini sejalan dengan temuan bahwa peningkatan literasi keuangan berbasis motivasi intrinsik dapat mendorong partisipasi mahasiswa dalam investasi (Lusardi & Mitchell, 2014; Potrich et al., 2015). Dengan demikian, analisis gap ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai kesiapan investasi mahasiswa Universitas Negeri Makassar. Identifikasi kesenjangan antara kondisi aktual dan kondisi ideal sangat penting untuk merancang strategi pendidikan keuangan yang lebih tepat sasaran, sesuai dengan prinsip-prinsip Self-Determination Theory.

## 4. CONCLUSIONS AND RECOMMENDATIONS

This study explored the investment readiness of students at Universitas Negeri Makassar using the Self-Determination Theory (SDT) framework, which emphasizes intrinsic motivation, competence, and relatedness in shaping individual behavior. By applying a mixed-method approach involving surveys with 100 respondents and qualitative interviews or FGD, the findings revealed that students generally possess good levels of motivation, commitment, self-directed learning readiness, goal setting, self-confidence, autonomy, competence, and relatedness. However, gap analysis indicated disparities between the actual and ideal conditions, particularly in competence and self-efficacy, suggesting that targeted interventions are needed to improve student investment readiness. Based on these findings, it is recommended that universities strengthen competence through financial literacy training and workshops, enhance autonomy by encouraging independent decision-making through simulations or projects, and build supportive relatedness by forming peer groups or investment clubs. The integration of technology-based learning modules and the inclusion of financial literacy into the academic curriculum are also suggested to better equip students with practical knowledge and resilience in facing future financial challenges. Overall, this research contributes theoretically by integrating SDT into financial readiness studies and practically by providing strategic recommendations for improving student financial literacy and investment preparedness.

**Fundamental and Applied Management Journal**
E-ISSN: 2988-6341; P-ISSN: 2988-6333
Journal Homepage: http://journal.lontaradigitech.com/FAMJ

## REFERENCES

Arifin, A. Z. (2022). The Influence of Financial Knowledge and Psychological Factors on Investment Decision. Asian Journal of Economics and Finance, 4(1), 77–89.

Chasanah, A. N., Wardani, M. F., & Safeta, M. H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, dan Percaya Diri terhadap Keputusan Investasi bagi Mahasiswa. Eksos, 18(2), 121–130. https://doi.org/10.31573/eksos.v18i2.493

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches (4th ed.).

Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal. Jurnal Acitya Ardana, 2(1), 16–28. https://doi.org/10.31092/jaa.v2i1.1434

Gusriyanti, G., & Ananda, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Experienced Regret Terhadap Keputusan Investasi Pada PNS Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, PPKB Provinsi Sumatera Barat. Jurnal Riset Ilmu Akuntansi, 2(2), 266–278.

Hamzah, I. F. (2020). Aplikasi Self-Determinantion Theory pada Kebijakan Publik Era Industri 4.0. Psisula: Prosiding Berkala Psikologi, 1(September), 66–73. https://doi.org/10.30659/psisula.v1i0.7691

Hening Karatri, R., Faidah, F., & Lailyah, N. (2021). Determinan Minat Generasi Milenial Dalam Investasi Pasar Modal Di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis, 6(2), 35–52. https://doi.org/10.38043/jimb.v6i2.3193

Juariyah, L., & Satriya Adi, S. (2017). Dampak Motivasi Dan Kepuasan Terhadap Prestasi:Pengujian Teori Motivasi Determinasi Diri (SelfDetermination Theory). Ekobis Ekonomi Bisnis, 22(2), 143–150.

Lestari, M., & Yuliana, S. (2023). Financial Literacy, Technology Use, and Student Investment Readiness in the Digital Era. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 25(1), 99–112.

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. Journal of Economic Literature, 52(1), 5–44.

Mamahit, H. C., & Situmorang, D. D. B. (2017). Hubungan Self-Determination Dan Motivasi Berprestasi Dengan Kemampuan Pengambilan Keputusan Siswa Sma. Psibernetika, 9(2). https://doi.org/10.30813/psibernetika.v9i2.459

Martilla, J. A., & James, J. C. (1977). Importance–Performance Analysis. Journal of Marketing, 41(1), 77–79.

Putra, H., & Nugroho, W. (2021). Integrating Financial Literacy in Higher Education: A Pathway to Youth Investment Readiness. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 13(3), 210–219.

Rosdiana, A., Sari, D., & Rahayu, F. (2020). Intrinsic and Extrinsic Motivation in Students' Readiness for Investment. Jurnal Ekonomi Pendidikan, 15(1), 12–21.

Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Intrinsic and Extrinsic Motivations: Classic Definitions and New Directions. Contemporary Educational Psychology, 61, 101860.

Sopia, Maslichah, & Mawardi, M. C. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Manfaat Investasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa di Kota Malang). Lmiah Riset Akuntansi Vol., 12(02), 645–656.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Tahawa B Hidayat Taufik, & Erwin. (2023). MANDAR: Management Development and Applied Research Journal Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keinginan Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Di Era Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat. Management Development and Apllied Research, 5(2), 2023.

UNESCO. (2015). Kesiapan Indonesia Dalam Menarik Investasi Asing Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean 2015. Universal Declaration of Human Rights, 2015.

Wijaya, R., & Anggraeni, D. (2021). Financial Literacy and Investment Intention of Students in Indonesia. Journal of Economics and Business, 8(2), 45–55.